BAB II
TINJAUAN UMUM CV. HUMANIKA

2.1. Sejarah Perusahaan CV. Humanika

CV. Humanika didirikan pada tahun 2008, dengan memiliki pandangan terhadap industri kreatif khususnya kemajuan fotografi dan desain di era *modern.* CV. Humanika mempunyai harapan kedepan yaitu membuat sebuah layanan dalam bidang kreatif dengan kualitas tinggi dan layak, serta di dukung teknologi yang harus terus berkembang.

CV. Humanika kemudian berkembang dengan memperluas bidang layanannya, dalam bidang fotografi, CV. Humanika memperluas dengan membuka jasa penyewaan kamera serta alat - alat pendukung lainnya, membuka sekolah khusus fotografi, membuat majalah dengan tema khusus fotografi, lalu yang terbaru pada tahun 2010, CV. Humanika membuka perpustakaan yang mayoritas bukunya di isi oleh buku-buku fotografi. Begitu juga dalam bidang desain, CV. Humanika selalu berkreasi untuk menemukan gaya - gaya baru dalam mendesain dan menemukan media baru yang belum pernah ada.

Saat ini pun CV. Humanika terus berbenah dan mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan bertambahnya klien yang mempercayai CV. Humanika, diharapkan CV. Humanika akan terus berkembang dan menjadi lebih baik dalam bidang kreatif khususnya.

2.2. Profil Perusahaan

Berdiri dengan nama CV. Humanika adalah perusahaan yang menyediakan jasa kreatif, CV. Humanika memilki komitmen kepada klien yaitu memberikan sebuah solusi kreatif dengan kinerja yang professional dan harga yang proporsional.

2.2.1. Logo CV. Humanika



Gambar II.1 logo CV.Humanika

2.2.2. Profil Perusahaan

Nama

CV. Humanika

Bidang Perusahaan

CV. Humanika adalah perusahaan penyedia solusi kreatif, yang khusus bergerak pada bidang fotografi, digital *imaging*, *advertising*, desain graffis, dan desain *website*. Sudah banyak yang proyek-proyek yang dikerjakan CV. Humanika seperti, fotografi, iklan, *website*, multimedia, desain graffis, *print*, *branding*, dan solusi promosi.

Badan Hukum Perusahaan

CV atau *Comanditaire Venootschap,* merupakan badan usaha yang tidak berbadan hukum, dan kekayaan para pendirinya tidak terpisahkan dari kekayaan CV, perusahaan dengan bentuk CV didirikan minimal oleh dua orang, dimana salah satunya akan bertindak selaku Persero Aktif (persero pengurus) yang nantinya akan bergelar Direktur, sedangkan yang lain akan bertindak selaku Persero Komanditer (Persero diam).

Humanika berdiri dengan bentuk CV sejak pertama didirikan, banyak kelebihan dari perusahan dengan bentuk

CV, seperti CV. Humanika yang tetap berkembang tanpa mengubah status badan Hukumnya menjadi PT atau yang lain.

Alamat Kantor

Jl. Sunda No.39 A Bandung

No. Telp

022 - 73441300

022 - 4208502

Website

http://rental-kamera.com

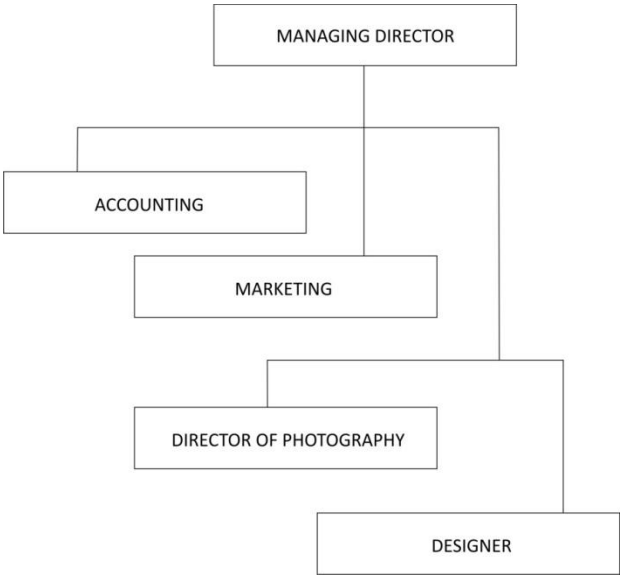
Email

rentalkamera@yahoo.com

2.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menggambarkan hirarki tanggung jawab dan pembagian tugas dalam organisasi tersebut.. Dengan adanya *positioning* yang tepat, keunggulan seseorang dapat menutupi kekurangan orang lain dan demikian sebaliknya sehingga dapat terwujud suatu tim yang solid.

Humanika menerapkan sistem organisasi yang sederhana, yaitu di bagi menjadi lima bagian utama dengan fungsi yang berbeda, seperti yang terlihat pada tabel II.1, dan tiap bagian utama memiliki divisi masing - masing yang bekerja sesuai bidangnya.



Tabel II.1 Stuktur organisasi CV. Humanika

2.3. Daftar Klien CV. Humanika

Grand Serity Boutique Hotel	Bandung
Grand Selera Boutique Hotel	Bandung
Banana Inn Hotel & Spa	Bandung
Golden Flower Boutique Hotel	Bandung
PT. Bank Mandiri Tbk.	Jakarta
Santosa Bandung International Hospital	Bandung
PT. Sanbe Infus	Bandung
PT. Cafri Farmindo	Bandung
Win Design	Bandung
Sanaflu, PT. Sanbe Farma	Bandung
Lafalos Cream	Bandung

Sanbara Restaurant	Bandung
Spazio Pub, Resto & Lounge	Jakarta
Cardinal Jeans Collection	Jakarta
C4U	Bandung
Renariti FO	Bandung
Jetset FO	Bandung
Mezzanine Resto	Jakarta
Bandung Muslimah Centre	Bandung
Lanthanum For Rabani	Bandung
Eksa English Course	Bandung
Politeknik Kesehatan	Bandung
CV. Usaha Mulia Mandiri	Bandung
Travira Air	Bandung
Kagum Management	Bandung
Regency Of Siak Sri Indraputra	Riau
Universitas Pembangunan Jaya	Jakarta
Youbrand	Jakarta
Amaroosa Hotel	Bandung

Tabel II.2. Daftar klien CV. Humanika

Perusahaan CV. Humanika merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang fotografi yang menyediakan penyewaan perlengkapan fotografi profesional seperti Kamera Digital SLR (DSLR), Lensa (Canon, Nikon, etc), Flash, *Lighting Digital* Studio, Aksesoris Fotografi, dan perlengkapan fotografi lainnya. Namun perusahaan ini juga bergerak dalam bidang desain grafis. Peranan praktikan dalam melaksanakan kerja praktik di Perusahaan CV. Humanika (Divisi Desain), karena disana praktikan di tempatkan sebagai kreatif desain yang mengerjakan bidang desain komunikasi visual.

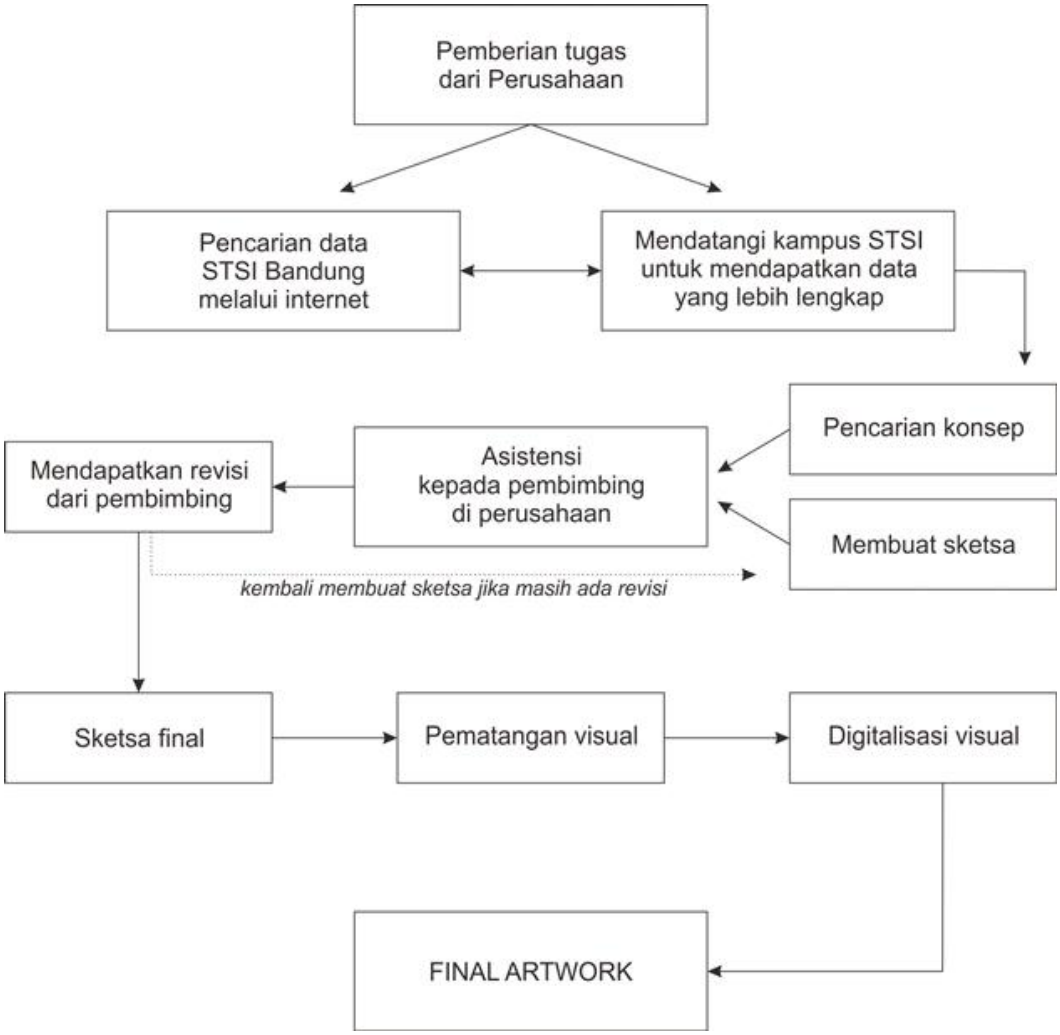
3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di CV. Humanika

Dalam posisi sebagai divisi desain praktikan membantu merancang skema *sign system* praktikan hanya diberi satu tugas, yaitu merancang *sign system* untuk Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI). Pengerjaan perancangan *sign system* ini membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan.

3.3. Metode Kerja Praktikan

Metode pekerjaan selama melaksanakan kerja praktek di CV. Humanika dikerjakan di rumah, karena itu merupakan keputusan dari pihak perusahaan, akan tetapi praktikan mengelola waktu sendiri yang disesuaikan dengan akitifitas lainnya, diantaranya :

- Pengerjaan *sign system* dikerjakan jika tidak ada aktifitas perkuliahan.
- Waktu pengerjaan dalam sehari menghabiskan kurang lebih 8 jam (disesuaikan dengan standar jam kerja)
- Selain pengerjaan di rumah, praktikan juga harus mendatangi kampus STSI untuk mencari data-data dan gambar dalam penerapan *sign system*.



Tabel III.1. Metode kerja

3.4 Perancangan *Sign System* Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung

Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung adalah perguruan tinggi negeri yang didirikan oleh pemerintah melalui Keppres Nomor 59 Tahun 1995, di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.Tugas pokok STSI Bandung adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan atau profesional bidang seni di atas pendidikan menengah.

Visi

STSI Bandung menjadi Pusat Kajian Seni Pertunjukan yang merujuk pada benang merah tradisi dan momen - momen kreatif yang hidup dan menghidupi lingkungannya.

Misi

1. Pengembangan sistem konservasi, rekonstruksi, dan revitalisasi
2. Pengembangan jaringan komunikasi dan interaksi seni pertunjukan

Tujuan

1. Menghasilkan Sarjana Seni yang memiliki kemampuan dan kepekaan kesenimanan, serta kemampuan dan kepekaan akademik dalam membaca kebutuhan zaman.Pengembangan jaringan komunikasi dan interaksi seni pertunjukan.
2. Menghasilkan sistem jaringan informasi dan dokumentasi seni guna pengembang wacana seni di kalangan akademik dan masyarakat.

3.4.1. Konsep Perancangan

3.4.1.1 Strategi Komunikasi

Dalam proses perancang *Sign System* Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, terdapat strategi komunikasi, diantaranya :

a. Tujuan Komunikasi

Tujuan dari perancangan media informasi ini adalah untuk memudahkan para mahasiswa beserta staf dosen dan pengurus kampus untuk mengetahui atau mencari lokasi.

b. Pesan Utama

Menampilkan kesederhanaan yang memiliki ciri khas sunda dan tradisional tetapi tetap modern dari STSI sendiri melalui suatu alat atau sarana penyampaian yang lebih efektif dan efisien.

c. Materi Pesan

Materi pesan yang disampaikan berupa *sign system* yang menjelaskan informasi mengenai *Icon*, *Direction,* dan *Informations* yang ada di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung untuk kemudahan mahasiswa.

3.4.1.2 Konsep Visual

a. Ikon



Gambar III.1. Konsep ikon

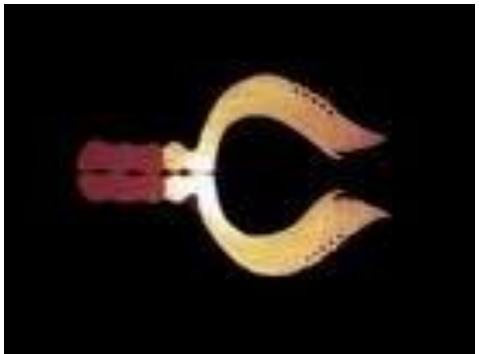
Perancangan ikon menggunakan gaya ilustrasi yang halus dan lembut, karena mencerminkan pribadi masyarakat sunda yang halus dan sopan.

b. *Direction*



Gambar III.2. Konsep *direction*

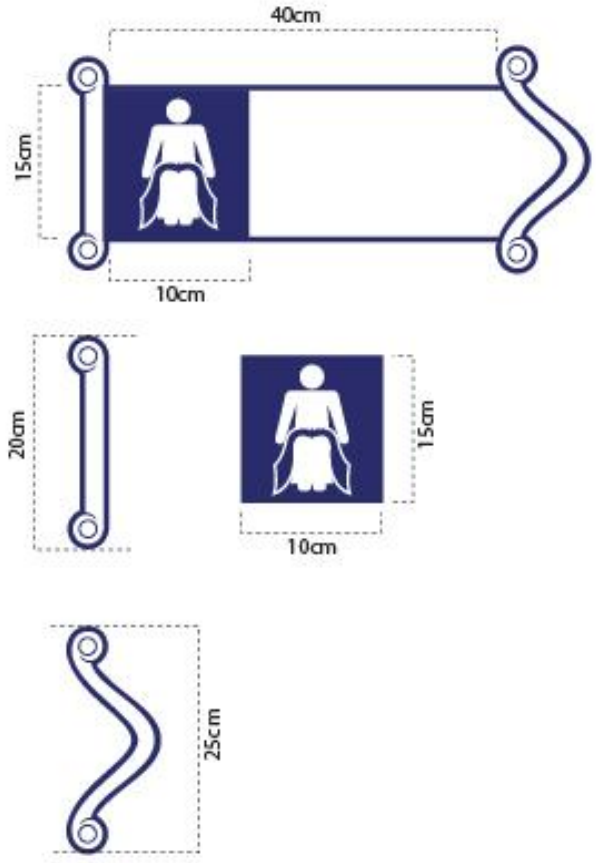
Merupakan bentuk penyederhanaan dari dua buah kujang, karena kukang senjata khas sunda. Dirancang dengan penarikan

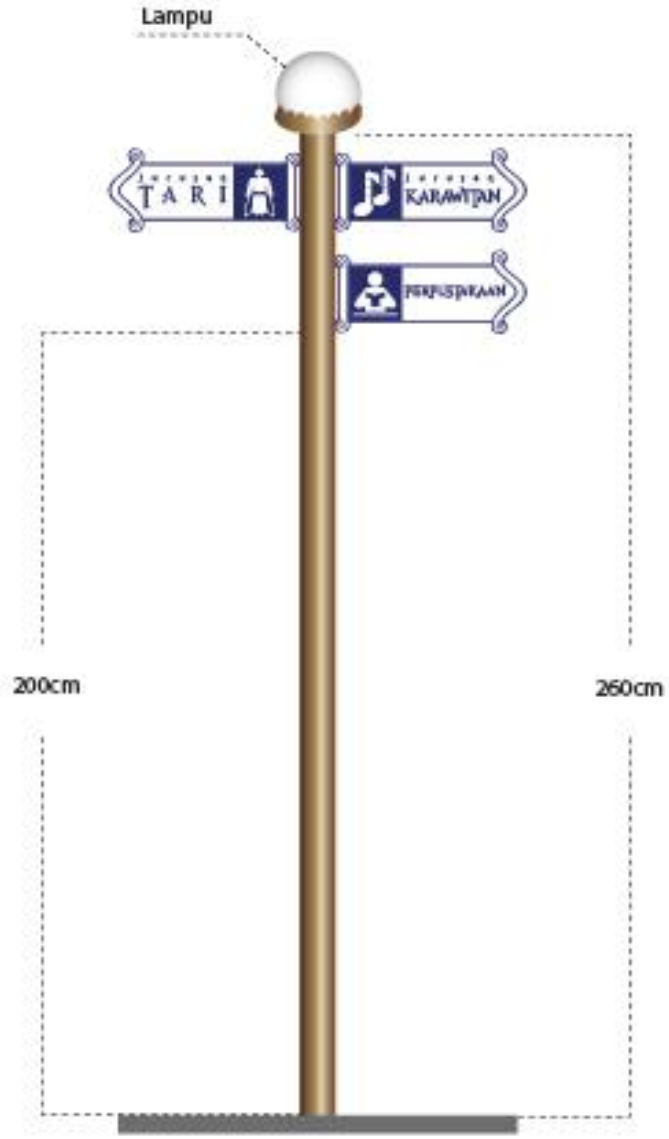


garis yang lembut, halus, dan gemulai.

Gambar III.3. Kujang

c. Keterangan teknis *Sign Board*





Gambar III.4. Keterangan teknis *signboard direction*

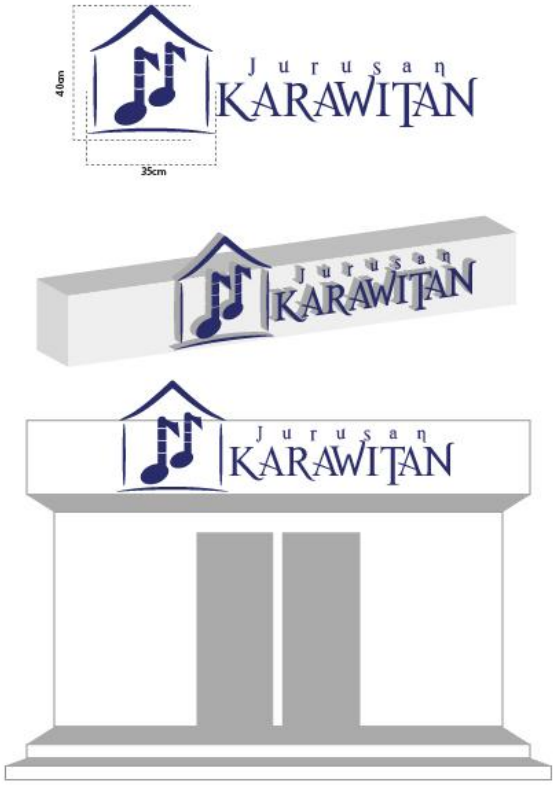
d. *Information*



Gambar III.5. *Information*

Perancangan *layout* menggunakan bentuk yang dikenal dengan istilah “saung”. Saung merupakan rumah atau gubuk kecil yang dipakai sebagai tempat peristirahatan khas sunda.

e. Keterangan teknis *Signboard information*



Gambar III.6. Keterangan teknis *signboard information*

f. Tipografi

Pemilihan jenis font disesuaikan dengan karakter STSI sendiri yang memilik nilai seni yang tinggi. Font yang digunakan adalah jenis serif yang memiliki kaki bernama Romance Fatal

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!?@#$%^&*(),.

Alasan pemilihan font ini karena bentuknya unik dan memiliki serif (kaki) yang bersifat formal, elegan, mewah, anggun, intelektual dan memiliki nilai seni tinggi yang sesuai dengan karakter STSI Bandung.

g. Warna



Warna biru tarum adalah lambang keagungan dan kewibawaan masyarakat Sunda. Warna ini menginspirasikan setiap gerak dan langkah STSI Bandung untuk senantiasa mengarah ke transendensi, sehingga memiliki nilai keagungan dan kewibawaan. Selain itu warna ini juga sebagai warna khas dai STSI.

R = 41

G = 45

B = 106

Warna RGB (*Red, Green, Blue*) digunakan untuk *lighting*, *video*, dan monitor. Monitor sebagai contoh, menciptakan warna dengan memancarkan cahaya melalui merah, hijau dan biru fosfor.

C = 100

M = 97

Y = 27

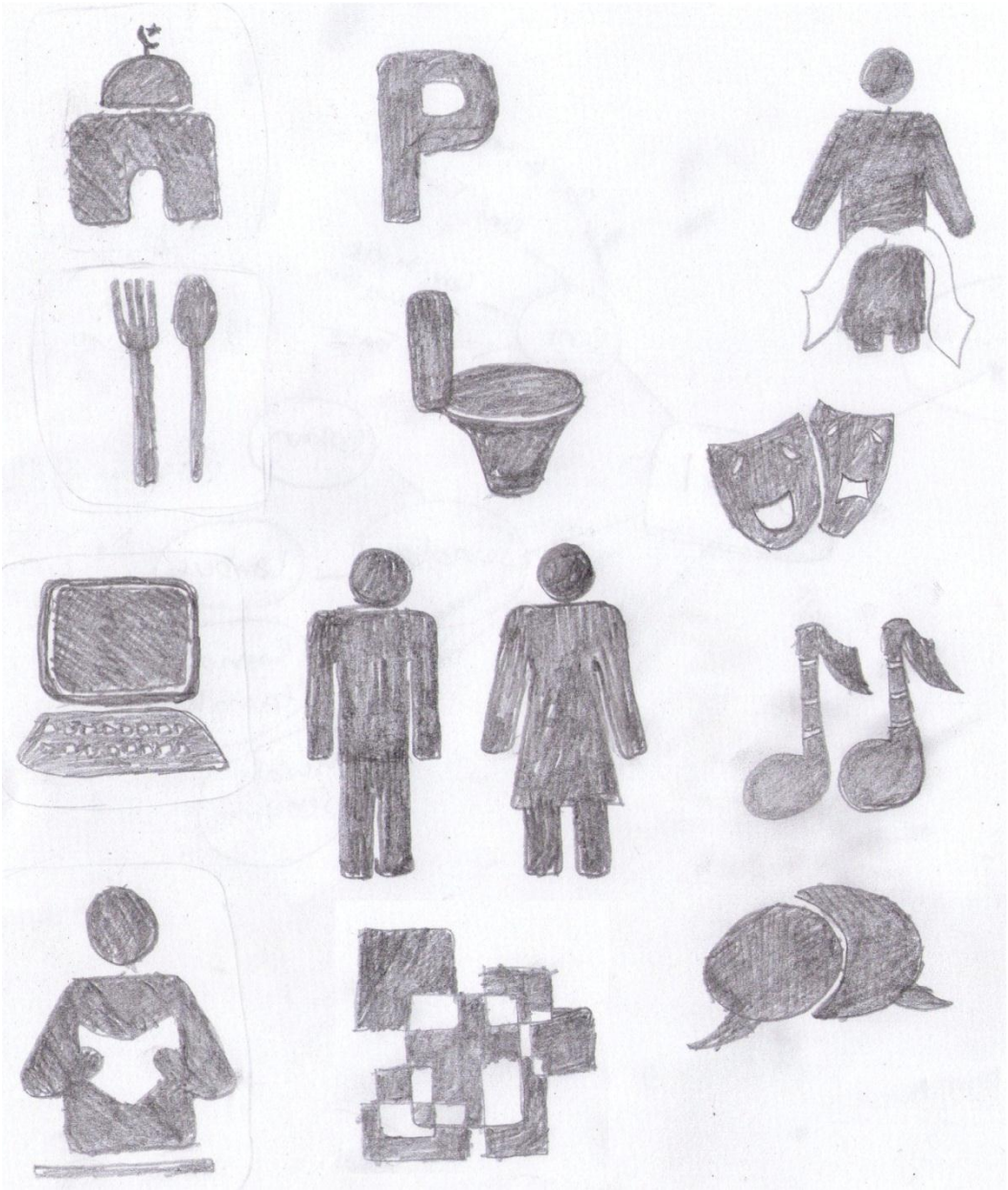
K = 16

Warna CMYK (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*) digunakan untuk media cetak, misalnya kop surat, spanduk, dll.

3.4.2. Teknis Perancangan

3.4.2.1 Sketsa Manual

Sketsa manual ini adalah tahap awal dalam perancangan *sign system* STSI Bandung.



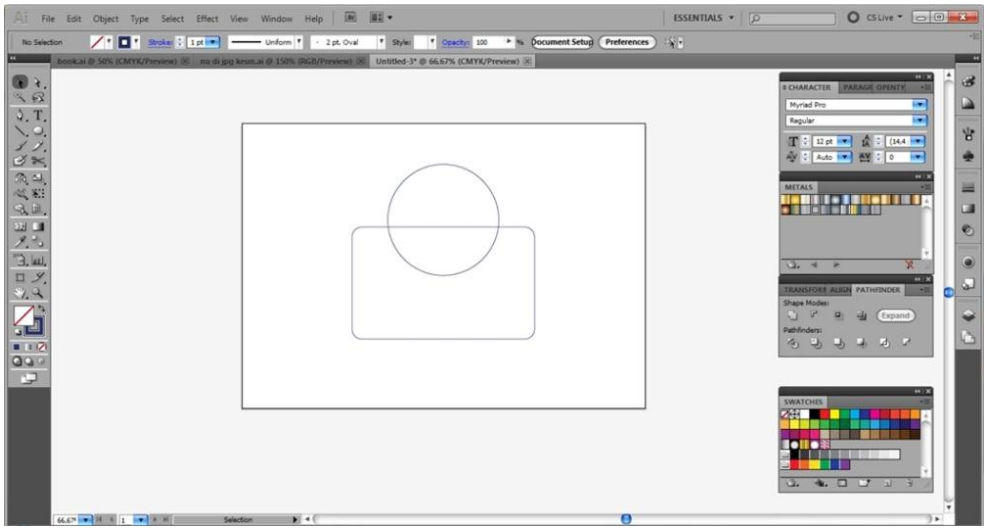
Gambar III.7. Sketsa manual

3.4.2.2 Proses Digitalisasi

Setelah tahapan sketsa manual telah dibuat, maka tahapan selanjutnya adalah dilakukan melalui proses digitalisasi dengan menggunakan *Software Adobe illustrator CS5.* Tahapan – tahapan ini diantaranya :

1. Tahap pertama

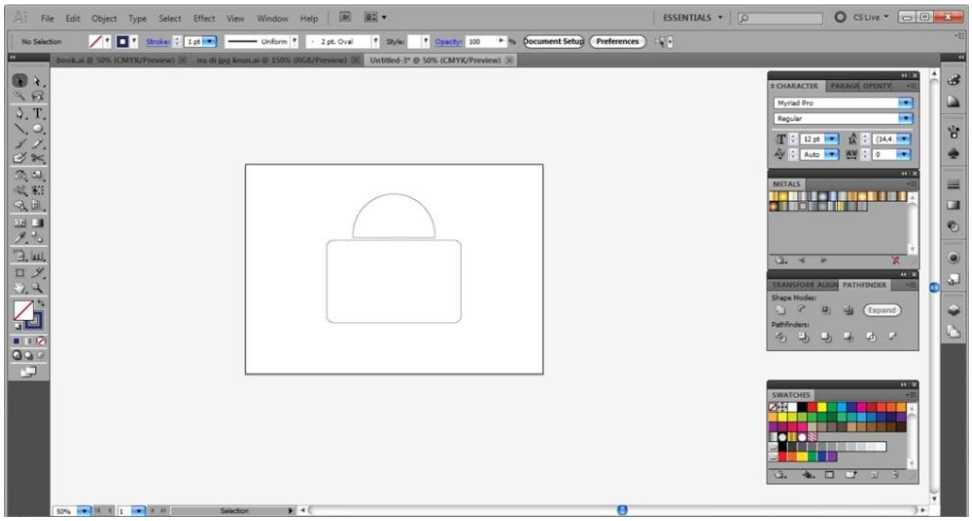
Membuat sebuah kotak persegi panjang menggunakan *Rounded Retangle Tool* dan sebuah lingkaran menggunakan *Ellipse Tool.* Setelah keduanya dibuat, lalu meletakkan keduanya seperti gambar di bawah ini.



Gambar III.8. Digitalisasi tahap pertama

2. Tahap kedua

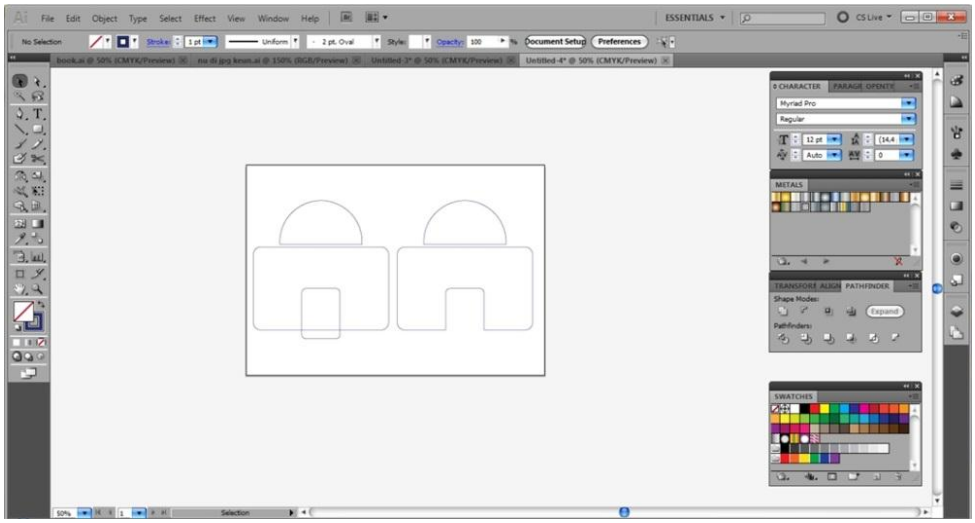
Memotong lingkaran dengan menggunakan *Minus Front* yang terdapat di *Pathfinder Tool*



Gambar III.9. Digitalisasi tahap kedua

3. Tahap ketiga

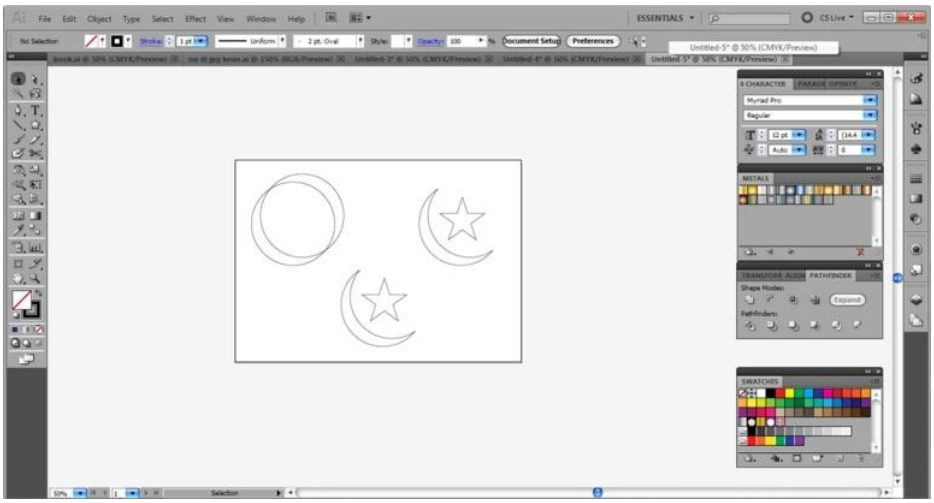
Membuat sebuah persegi panjang yang lebih kecil ukurannya, lalu di letakan di atas kotak yang besar dan memotongnya dengan menggunakan *Minus Front* yang terdapat di *Pathfinder Tool*.



Gambar III.10. Digitalisasi tahap ketiga

4. Tahap keempat

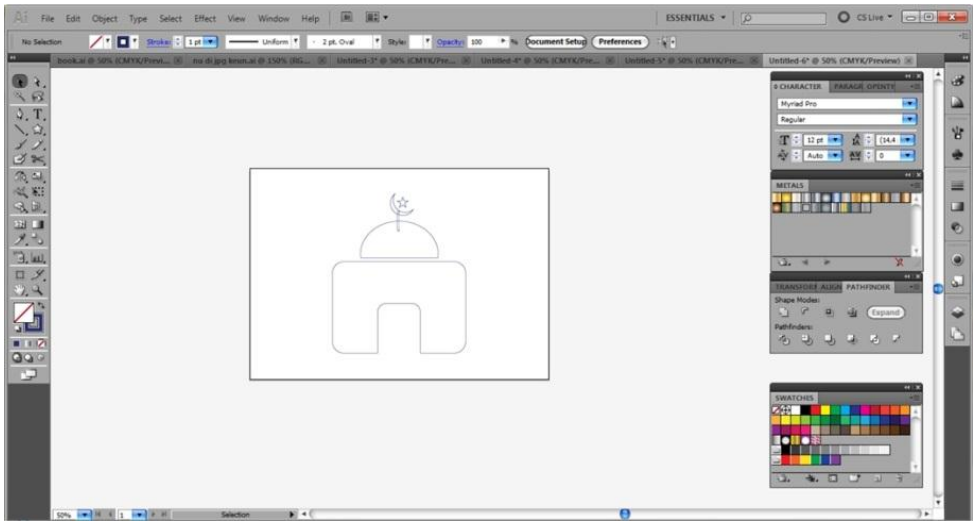
Membuat bulan dan bintang dengan menggunakan 2 buah lingkaran menggunakan *Ellipse Tool* dan memotongnya dengan menggunakan *Minus Front* yang terdapat di *Pathfinder Tool*, setelah itu membuat bintang menggunakan *Star Tool.* Seperti gambar di bawah ini.



Gambar III.11. Digitalisasi tahap keempat

5. Tahap kelima

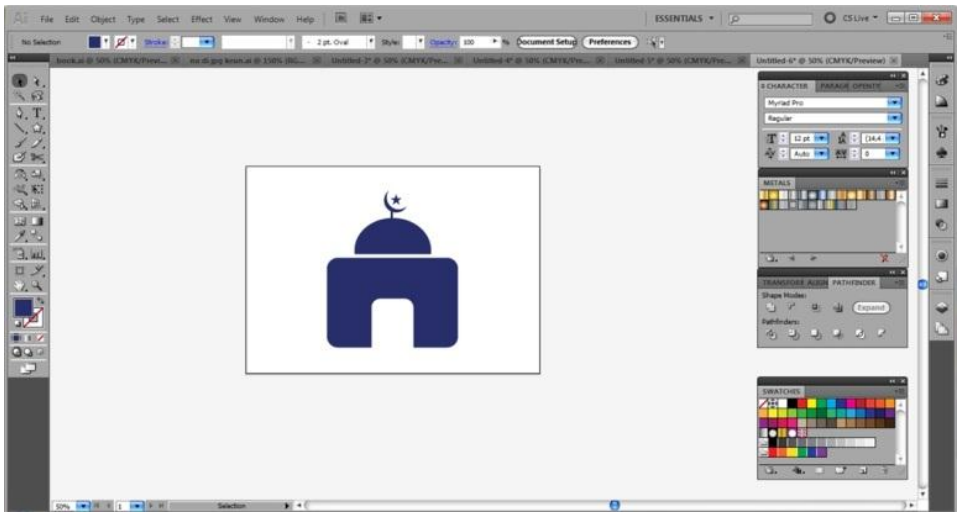
Membuat kotak persegi panjang untuk tiang dari bulan dan bintang tersebut, lalu meletakan ketiganya di atas bentuk yang terdapat pada tahap ketiga.



Gambar III.12. Digitalisasi tahap kelima

6. Tahap keenam

Memberikan warna pada semua bentuk, dan jadilah sebuah ikon untuk masjid.



Gambar III.13. Digitalisasi tahap keenam

Semua ikon menggunakan teknik yang sama seperti tahapan di atas. Berikut ini adalah ikon – ikon lainnya yang telah dibuat.



Gambar III.14. Ikon – ikon yang telah dibuat

BAB IV
KESIMPULAN

Pada saat proses perancangan *sign system* Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung, penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah di kampus UNIKOM ke dalam dunia kerja melalui kerja praktek.

Penulis mendapatkan banyak manfaat yaitu sebuah pengalaman dan pembelajaran mengenai dunia kerja yang sebenarnya. Penulis dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menemukan ide dan memvisualisasikannya. Penulis juga menjadi semakin terasah kemampuannya dan mengenal banyak hal mengenai kesenian sunda di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung.